**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

 **(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

***Fathur Rozi Mubarok***

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**ABSTRAK**

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) didalam dunia usaha terutama di Indonesia merupakan suatu tuntutan saat ini agar perusahaan tidak terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (4) Pengaruh komite audit terhadapkinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (5) Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (6) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, berdasarkan kriteria purposive sampling diperoleh 22 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2018-2020 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif, kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa: (1) Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (3) Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, (5) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, (6) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

***ABSTRACT***

*THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

*(Case Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020)*

*The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the business world, especially in Indonesia, is a current demand so that companies are not crushed by increasingly fierce global competition. This study aims to determine (1) The effect of the board of commissioners on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange, (2) The effect of independent commissioners on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange, (3) The influence of the board of directors on the financial performance of banks. listed on the Indonesia Stock Exchange, (4) The effect of the audit committee on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange, (5) The effect of institutional ownership on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange, (6) The effect of company size on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, based on purposive sampling criteria, 22 companies were obtained as samples. The data used is secondary data in the form of company annual reports for 2018-2020 obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The research method used is descriptive analysis research method, quantitative with a survey approach. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test. Hypothesis testing was carried out using the t test and F test. Based on the results of the study and the results of data processing showed that: (1) the board of commissioners had no significant effect on financial performance, (2) the independent board of commissioners had no significant effect on financial performance, (3) the board of commissioners directors have a significant positive effect on financial performance, (4) the audit committee has a significant positive effect on financial performance, (5) institutional ownership has a significant negative effect on financial performance, (6) company size has no significant effect on financial performance.*

*Keywords: Board of Commissioners, Independent Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Institutional Ownership, Company Size, Financial Performance*

**PENDAHULUAN**

Saat ini, kemajuan yang terjadi di muka bumi sangat cepat, terutama pergantian peristiwa yang inovatif dan peningkatan bisnis yang sangat cepat dengan pergantian peristiwa yang cepat ini, tidak menutup kemungkinan persaingan antar organisasi, organisasi lokal maupun organisasi asing yang saat ini berkembang di Indonesia semakin berkembang. . Banyaknya pesaing bisnis menyebabkan munculnya elemen bisnis yang sering berubah. Elemen bisnis yang berubah membuat organisasi meningkatkan berapa banyak pembiayaan untuk ketahanan organisasi yang sebenarnya. Dengan menarik banyak pendukung keuangan seperti yang dapat diharapkan dalam situasi untuk memiliki kepercayaan dalam organisasi.

Sehingga memicu maraknya kasus-kasus kesalahan penyajian pembukuan yang dilakukan oleh intern organisasi untuk mengontrol rangkuman anggaran agar terlihat lebih menarik untuk membangun jumlah calon pendukung keuangan yang akan memasukkan sumber daya ke dalam organisasi. Sementara laporan fiskal adalah data yang paling umum digunakan untuk mensurvei pameran keuangan organisasi. Perkembangan kasus moneter karena kekecewaan laporan fiskal untuk memenuhi kebutuhan data klien ringkasan anggaran.

**LANDASAN TEORI**

***Good Corporate Governance***

*Good corporate governance* Di Indonesia mulai terkenal pada tahun 1997, ketika keadaan darurat moneter melanda Indonesia yang menjadikan istilah GCG semakin dikenal dewasa ini dan ditempatkan pada posisi yang terhormat mengingat GCG merupakan salah satu kunci kemakmuran organisasi untuk berkembang. dan produktif dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis di seluruh dunia dan terlebih lagi karena keadaan darurat keuangan di Asia dan Amerika Latin yang dianggap muncul karena ketidakmampuan untuk melaksanakan GCG.

**Dewan Komisaris**

Dewan komisaris sebagai factor inti dalam good corporate governance karena hukum perseroan menempatkan tanggung jawab legal atas urusan suatu perusahaan kepada dewan komisaris. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Organisasi Tanggung Jawab Terbatas, dewan komisaris adalah organ organisasi yang diserahi tugas memimpin pimpinan secara umum atau khusus sesuai anggaran dasar dan memberikan pembinaan kepada direktorat. Struktur administrasi perusahaan harus menjamin arah penting organisasi, pemeriksaan eksekutif oleh kelompok pemimpin terkemuka, dan tanggung jawab kelompok pejabat terkemuka terhadap organisasi dan investornya (OECD, 2004).

Likuiditas

**Dewan Komisaris Independen**

Dewan komisaris independen adalah orang perseorangan dari pimpinan badan pimpinan yang tidak mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, orang perseorangan dari pimpinan badan pejabat atau orang perseorangan dari jajaran pimpinan tertinggi (Bank Indonesia). Pedoman No. 11/33/PBI/2009). Kepala daerah otonom diperkirakan dari tingkat pejabat bebas hingga jumlah hakim yang lengkap (Lastanti dalam Purwanigtyas, 2011).kembali saham.”

**Dewan Direksi**

Dewan direksi menurut (Zarkasyi,2008:99), yaitu sekelompok individu yang dipilih untuk bertindak sebagai perwakilan untuk para pemegang saham dengan tujuan membangun aturan yang terikat dengan manajemen perusahaan dan membuat keputusan-keputusan penting perusahaan. Ukuran dewan direksi diperkirakan oleh jumlah individu dari staf manajerial puncak dalam organisasi (Suranta dan Machfoedz, dalam Purwanigtyas, 2011).

**Komite Audit**

Komite audit dibentuk oleh badan utama kepala yang sepenuhnya berniat membantu kewajiban administratif. Berkembangnya kelompok-kelompok komite audit adalah karena meluasnya rasa malu yang muncul dari pemerasan dan kecerobohan yang disampaikan oleh para pimpinan dan pejabat organisasi-organisasi besar yang berang yang terjadi di berbagai negara yang menunjukkan bahwa kapasitas administratif sangat diabaikan.

**Kepemilikan Instutisional**

Menurut (Pasaribu dan Sulasmiyati 2016) kepemilikan instutisional merupakan presentase saham yang dimiliki oleh institusi.Kepemilikan instutisional adalah alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dalam suatu perusahaan.

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu nilai yang menunjukkan ukuran suatu perusahaan yang dapat diperkirakan dengan menggunakan logaritma dari sumber daya absolut yang diklaim oleh perusahaan yang tercatat dalam laporan anggaran perusahaan menjelang akhir periode (Puspitasari dan Made 2014:41).

**Kinerja Keuangan**

Menurut Irham Fahmi (2016:2) dalam bukunya menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi telah melakukan dengan menggunakan aturan pelaksanaan yang baik dan benar.

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Dewi dan Widagdo (2012) yang mengatakan bahwa bahwa ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**H1 : Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

**Dewan komisaris Independen berpengaruh positif pada kinerja keuangan**

Dewan komisaris independen merupakan agen pengawas seperti komisaris tetapi tidak memiliki hubungan dekat dengan pemegang saham perusahaan yang memiliki wewenang untuk mengawasi dan melindungi pemegang saham minoritas dan berperan penting dalam proses pengambilan keputusan.

**H2 : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

**Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Dewan direksi memiliki peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan.

**H3 : Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

**Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Komite Audit memiliki tugas terpisah dalam membantu Dewan Komisaris untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan pengawasan secara menyeluruh.

**H4 : Komite audit berpengaruh terhadap eksekusi moneter kinerja keuangan.**

**Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Keberadaan kepemilikan institusional dapat menunjukan mekanisme corporate governance yang kuat dan dapat digunakan untuk memonitor manajemen perusahaan. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen perusahaan dapat menjadi sangat penting serta dapat digunakan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan para pemegang saham.

**H5 : Kepemilikan instutisional berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

**Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Hal ini disebabkan perusahaan memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar.

**H6 : Ukuran perusahaan berdampak positif terhadap kinerja keuangan.**

**METODE ANALISI DATA**

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan bentuk analisa data yang berupa angka-angka dan dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian mengolahnya dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, dan output analisis lain yang digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan**.**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari uji analisis statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimal dan minimal agar pembaca dapat dengan mudah memahami variabel penelitian tersebut. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif:

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| KOMISARIS | 66 | 2 | 9 | 5.67 | 1.826 |
| KOMISARIS INDP | 66 | 2 | 6 | 3.30 | .911 |
| DIREKSI | 66 | 3 | 12 | 7.67 | 2.691 |
| KOMITE AUDIT | 66 | 3 | 8 | 4.00 | 1.324 |
| KEP. INSTITUSI | 66 | .33 | .99 | .7609 | .18418 |
| UK. PERUSAHAAN | 66 | .78 | 8.87 | 7.5492 | 1.12251 |
| KINERJA KEU. | 66 | -.03 | .04 | .0180 | .01491 |
| Valid N (listwise) | 66 |  |  |  |  |

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas ialah guna mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnof* (K-S). Adapun kriteria dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnof* (K-S) adalah jika nilai signifikansinya ≥ 0,05 berarti data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas.

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 66 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .01007832 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .109 |
| Positive | .077 |
| Negative | -.109 |
| Test Statistic | .109 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .052c |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

1. **Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Adapun kriterianya adalah jika nilai tolerance ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 berarti terdapat gejala multikolinearitas.

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .019 | .015 |  | 1.297 | .200 |  |  |
| KOMISARIS | .001 | .002 | .109 | .473 | .638 | .246 | 6.845 |
| KOMISARIS INDP | -.003 | .003 | -.202 | -1.040 | .303 | .205 | 4.869 |
| DIREKSI | .003 | .001 | .559 | 3.302 | .002 | .270 | 3.699 |
| KOMITE AUDIT | .003 | .001 | .245 | 1.878 | .045 | .454 | 2.201 |
| KEP. INSTITUSI | -.024 | .009 | -.297 | -2.824 | .006 | .700 | 1.428 |
| UK. PERUSAHAAN | -.002 | .002 | -.114 | -.918 | .363 | .505 | 1.979 |
| a. Dependent Variable: KINERJA KEU. |

1. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson dengan menggunakan angka batas bawah -2 dan batas atas 2.Jika angka Durbin Watson berada diantara -2 sampai dengan 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.Berikut hasil uji autokorelasi.

| **Model Summaryb** |
| --- |
|  |  |  |  |  |  |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .737a | .543 | .496 | .01058 | 2.390 |
| a. Predictors: (Constant), UK. PERUSAHAAN, KOMISARIS INDP, KEP. INSTITUSI, KOMITE AUDIT, DIREKSI, KOMISARIS |
| b. Dependent Variable: KINERJA KEU. |

1. **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| Model | Sig. | Keterangan |
| 1 | (Constant) | .116 |  |
| KOMISARIS | .238 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| KOMISARIS INDP | .954 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| DIREKSI | .522 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| KOMITE AUDIT | .171 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| KEP. INSTITUSI | .106 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| UK. PERUSAHAAN | .629 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
|  | a. Dependent Variable: Abs\_RES |

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Hasil Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .019 | .015 |  | 1.297 | .200 |  |  |
| KOMISARIS | .001 | .002 | .109 | .473 | .638 | .146 | 6.845 |
| KOMISARIS INDP | -.003 | .003 | -.202 | -1.040 | .303 | .205 | 4.869 |
| DIREKSI | .003 | .001 | .559 | 3.302 | .002 | .270 | 3.699 |
| KOMITE AUDIT | .003 | .001 | .245 | 2.878 | .045 | .454 | 2.201 |
| KEP. INSTITUSI | -.024 | .009 | -.297 | -2.824 | .006 | .700 | 1.428 |
| UK. PERUSAHAAN | -.002 | .002 | -.114 | -.918 | .363 | .505 | 1.979 |
| a. Dependent Variable: Kunerja Keuangan. |

Hasil regresi berganda di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yakni profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap variabel terikat yakni kebijakan dividen.

**Uji t**

Pengujian statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) dan untuk melihat arah pengaruhnya.Hasil uji statistik t sebagai berikut

Uji t digunakan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Jika nilai signifikansinya < 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak. Hipotesis sebagai berikut:

Ho: Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh

H1: Variabel independen secara parsial berpengaruh

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H1 yaitu dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

**Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H2 yaitu dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menujukan bahwa pemilik saham mayoritas mememiliki kendali yang kuat dalam perusahaan sehingga fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen menjadi tidak efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustina Rahmawati (2019) dan didukung penelitian Arry Eksandy (2018) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H3 yaitu dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dewan direksi memiliki peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dewan Direksi memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan arah perbankan untuk mencapai laba.Hal ini sejalan dengan penelitian Arry Eksandy (2018) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H4 yaitu komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite audit memiliki peran untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi kegiatan perusahaan, khususnya dalam pengawasan pengendalian internal perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Arry Eksandy (2018) yang menyatakan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H5 yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memang memiliki jumlah kepemilikan saham yang sangat tinggi sehingga institusi akan cenderung bertindak untuk kepentingan mereka sendiri dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham minoritas dan akan membuat terjadinya ketidakseimbangan dalam penentuan arah kebijakan perusahaan yang nantinya malah lebih menguntungkan pemegang saham mayoritas yaitu pihak institusi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Wijayanti, Siti Mutmainah (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H6 yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran Perusahaan akan menurunkan Kinerja Keuangan pada perusahaan tersebut yang bisa disebabkan oleh besarnya biaya untuk pemeliharaan aset yang besar dan lingkup operasional perusahaan yang besar pula karena peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan yang berarti kurangnya efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melia Agustina Tertius dan Yulius Jogi Christiawan SE.,M,Si,AK (2015) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.en (Profitabilitas dan Likuiditas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Kebijakan Deviden).

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Tri Basuki, Prawoto Nano. 2016. *Analisis Regresi (Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Amrina, Villa. 2021. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017.* JUHANPERAK 2.1 : 872-886

Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. ed. 4. YOGYAKARTA: BPFE.

Brama, Aloysius. 2018. Kontan.co.id. 2019*. Indofood Sukses Makmur (INDF) Tebar Dividen 50% dari Laba pada Tahun 2018* (Online). Diakses dari: <https://amp.kontan.co.id/news/indofood-sukses-makmur-indf-tebar-dividen-50-dari-laba-tahun-2018>.

Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi ke 11. Jakarta: Salemba Empat.

Chung et al. 2005. *Effects of Pricing and Promotion on Consumer Perseption: It Depend on How you Frame it. Journal of Retailing,* 81,35-47.

Danang Sunyoto. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Devi Hoei Sunarya. 2013. *Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Size sebagai Variabel Moderasi pada Sekto Manufaktur periode 2008-2011.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya, Volume 2, Nomor 1, 2013: 1-19

Elvadea Happy Dwiastuty. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Free cash flow, Growth dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur.* (Online) Diakses dari: <http://eprints.perbanas.ac.id/4519/1/ARTIKEL.pdf>. (27 Maret 2020).

Ethelin Natalia, dan Hendra. *Pengaruh Arus Kas Bebas Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Total Hutang dan Modal Sendiri, Rasio Laba Bersih dan Total Asset terhadap Kebijakan Deviden.* Universitas Kristen Krida Wacana.